

Yesus yang Hidup

dalam Maria



No. 16, Agustus 2019

Buletin Bulanan untuk Pembinaan dan Informasi



**Wawancara eksklusif dengan
Pastor Federick B. Yumang, SMM**



Persekutuan Maria, Ratu segala Hati

MISIONARIS MONTFORTAN

Tél (+39) 06-30.50.203
Fax (+39) 06 30.11.908

Viale dei Monfortani, 65, 00135
Rome – ITALIA

[http://www.montfortian.info/amqah/
rcordium@gmail.com](http://www.montfortian.info/amqah/rcordium@gmail.com)

Daftar Isi

Pelita bagi jalanku - Luk 1:39-56	3
Spiritualitas Montfortan - Pembaktian, komitmen nyata dalam masyarakat	5
Wawancara – P. Federick B. Yumang, SMM: SEMANGAT DALAM MEMBAGIKAN HARTA KEKAYAAN ST. MONTFORT	8
Sharing – Pembaktian kepada Yesus melalui Maria dalam Roh Kudus: sekolah untuk bertumbuh dalam kekudusan	13
Berita - MALANG, Indonesia	18
Doa – Sikap kasih	20



Pelita bagi Jalanku

Kunjungan Maria kepada Elizabeth

Luk 1: 39-56

Maria bergegas berangkat : rahmat yang diterima Maria pada saat ia diberi kabar gembira, dia tidak simpan untuk dirinya sendiri; dia pergi untuk membagikannya kepada mereka yang dapat menerimanya: Elizabeth dan Yohanes Pembaptis. Pertemuan dua ibu ini memungkinkan terjadinya pertemuan dua anak mereka: Yesus dan Yohanes Pembaptis. Misi kedua anak ini dilayani oleh dua ibu mereka.

Ketika Elizabeth mendengar salam Maria: suara Marialah yang membuat Yohanes Pembaptis melonjak kegirangan, dan Elizabeth menjadi seorang nabiah.



Elizabeth mengucapkan seruan nyaring: mengucapkan seruan nyaring, itu adalah kata kerja yang berfungsi untuk pekikan dalam liturgi di Bait Suci; kita berada di puncak pewahyuan, kita sedang berada di puncak liturgi. Roh Kudus menyatakan kepadanya kehadiran Yesus di dalam Maria.





Bagaimana mungkin ibu Tuhanku datang kepadaku? Kata Elizabeth ini anehnya mirip dengan kata-kata Daud pada kedatangan Tabut Perjanjian: bagaimana mungkin Tabut Tuhan harus datang ke rumahku? (2Sam 6: 9). Tabut tinggal 3 bulan di Obed-Edom, Maria tinggal 3 bulan di rumah Elisabeth. Seluruh tradisi telah menarik adanya kesejajaran antara Maria dan Tabut Perjanjian: sama seperti Tabut berisikan kehadiran Tuhan, Maria yang membawa Yesus di dalam dirinya merupakan Tabut Perjanjian yang baru. Jika kita membandingkan 2 teks kunjungan Maria kepada Elizabeth dan pemindahan Tabut Perjanjian, kita akan menemukan adanya tiga poin umum: perjalanan melalui Yudea, luapan sukacita, dan masa tinggal 3 bulan. Pesannya jelas. Maria yang merupakan sebuah bahtera mulai menampilkan diri dan tokoh utama yang memungkinkan hal ini terjadi adalah: Roh Kudus. Saya mengundang Anda untuk membaca Mzm 132, yang menyanyikan pemindahan Tabut Perjanjian.

Diberkatilah dia yang telah percaya: itu adalah sabda bahagia pertama yang diucapkan kepada Maria dan dia merayakan imannya kepada Firman Tuhan.



Jiwaku menaggungkan Tuhan: jawaban Maria adalah nyanyian ucapan syukur, ia merayakan Tuhan, ia tidak sita pujian sepupunya untuk dirinya sendiri; ia merayakan perbuatan-perbuatan agung yang Allah laksanakan seperti nabiah Myriam (Kel 15, 20 ...), seperti pendahulunya: Deborah (Hak 5), Anne (1Sam 2: 1-10), Yudith (Yudith 16). Dalam kidung Magnificat-nya, Maria berbicara tentang dirinya sendiri dan mengagungkan Tuhan (46-50) dan dia memuji tindakan Allah (51-55). Itu adalah kidung keselamatan. Maria adalah tipe "orang-orang miskin Tuhan." Dia bersyukur atas pilihan Tuhan yang peduli pada orang kecil. Ada kontras antara keagungan Allah dan kekecilan, kerendahan hati Maria.

Segala generasi akan menyebut aku berbahagia: kerendahan hati Maria tidak mencegahnya untuk menyatakan apa yang dilihatnya karena ia tidak memiliki kepentingan pribadi.

Yang Mahakuasa telah melakukan hal-hal besar bagiku: kerendahan hatinya memungkinkan dia untuk mengakui hal-hal besar yang Tuhan lakukan dalam dirinya.

Kuduslah Nama-Nya: ini adalah pengakuan iman Maria..

Dia datang untuk membantu hambanya, Israel: Israel adalah hamba, Maria adalah hamba. Maria merayakan kesetiaan Tuhan dan ia menyatakan kepercayaannya.

Komitmen nyata dalam masyarakat

Jika seseorang benar-benar menghayati pembaktian, maka orang itu akan melihat penggenapan nubuat Pastor de Montfort tentang kehadiran "rasul-rasul sejati di zaman akhir" (BS 58, lih. BS 49-59) untuk bersama Maria maju di peperangan melawan kuasa kejahatan (BS 51-54) di bawah bimbingan Roh Kudus "untuk memperluas kerajaan Yang Mahatinggi" (lih. BS 59) atas kerajaan kejahatan.



Satu-satunya kepastian untuk mengatakan bahwa seseorang benar-benar menghidupi "pembaktian" adalah ketika orang itu "masuk ke bagian dalam" (lih. BS 119) dari praktik ini! Montfort mengatakan bahwa "para rasul sejati dari zaman akhir" ini akan datang "jika orang-orang pilihan masuk, dengan rahmat dan terang Roh Kudus, ke dalam praktik batiniah dan sempurna" (BS 55) dalam penghayatan pembaktian. Di sini, sekali lagi, kita harus mempraktikkan "praktik khusus dan batiniah untuk orang-orang yang ingin sempurna" (BS 257-265). Ini adalah "praktik-praktik yang sangat menguduskan bagi orang-orang yang Roh Kudus panggil kepada kesempurnaan yang tinggi" (BS 257).

Para rasul sejati ini "akan menjadi api yang menyala-nyala, hamba-hamba Tuhan yang akan menyalakan kasih ilahi di mana-mana" untuk menyebarkan budaya cinta asih di dunia ini, mereka akan menjadi ... "panah tajam di tangan Maria yang perkasa untuk menusuk musuh-musuhnya", "anak-anak Lewi, yang disucikan dengan baik oleh api kesengsaraan besar dan terikat dengan baik kepada Allah" (BS 56), "awan yang bergemuruh dan beterbangan di udara dengan hembusan Roh Kudus" (BS 57), "rasul-rasul sejati zaman akhir" (BS 58) dan "murid-murid sejati Yesus Kristus" (BS 59).

Siapakah para rasul ini? Ya, seluruh Gereja! Tentu saja kita berpikir tentang orang-orang yang memiliki misi kerasulan dalam Gereja, tetapi izinkan saya untuk menarik perhatian Anda khusus kepada kaum awam yang

menyelipkan diri dalam masyarakat bagaikan ragi dalam adonan. Meskipun pembaptisan ditawarkan kepada semua yang dibaptis, khususnya, kita dapat mengatakan bahwa ia merupakan hadiah yang sangat indah dari Pastor de Montfort untuk pertumbuhan rohani dan pembentukan orang yang dibaptis yang benar-benar menghidupi baptisannya dalam Gereja! Karena pembaptisanlah yang diperbarui dalam pembaktian (BS 120, 126-131), maka dapat dipastikan bahwa tawaran Montfort ini akan membantu kaum awam untuk menjadi "garam dunia dan terang dunia" (Mat 5:14) !



Gereja di abad ini membutuhkan umat awam yang kuat yang harus hidup dengan penuh keyakinan akan realitas mereka sebagai umat awam. Kardinal Suenens, asal Belgia, yang kehidupannya dipengaruhi oleh ajaran tentang pembaktian yang diusulkan oleh Louis-Marie, mengatakan bahwa orang Kristen yang kita butuhkan hari ini adalah: pertama, orang yang telah bertemu dengan Yesus Kristus; kedua, orang yang di dalam dirinya orang lain dapat melihat Yesus; dan ketiga, orang yang mengakui Yesus di depan orang lain dengan memberikan kesaksian tentang cinta (Bdk. Kardinal L.J. Suenens, Orang Kristen di Era Baru, Publikasi 'FIAT', Belgia: 1999).

Sudah pasti bahwa semua ciri ini dapat "dicapai" dengan bantuan penghargaan yang sehat dari pembaktian.



Jika seorang awam menghayati pembaktiannya, ia akan menjadi orang Kristen yang kuat secara rohani dalam masyarakat. Sekarang, setidaknya ada dua hal yang harus diperhatikan.

Pertama, pentingnya komitmen pribadi dalam menghayati pembaktian seharusnya tidak mengarahkan seseorang yang menghayatinya ke individualisme. Baptisan, yang diperbarui dalam pembaktian merupakan sakramen yang memungkinkan orang untuk menjadi bagian dari komunitas umat beriman. Karenanya konsekrasi harus selalu dijalani dalam komunitas kristiani. Kehidupan yang kita geluti termasuk komunitas; pembaktian jangan pernah dihayati dalam keterasingan.

Kedua, penghayatan sejati dari pembaktian jangan pernah menuntun orang yang menghayatinya hanya kepada doa-doa "mandul", tanpa buah nyata. Tentu saja, ada doa yang harus dilafalkan dalam konteks praktik-praktik lahiriah (BS 226-256), tetapi penghayatan atas pembaktian pasti membawa kita ke kerasulan konkret, kadang-kadang sulit, di tengah hiruk-pikuknya dunia.



Di dunia dewasa ini, bidang kesaksian sangat penting; dalam hal ini kontribusi kaum awam yang hidup di akar rumput tetap mendesak. Dialog antaragama dan kerjasama ekumenis harus menjadi ruang lingkup peniaran nilai-nilai injili. Jangan lupa masalah besar di mana masyarakat kita telah tertinggal: pendidikan, kemiskinan ekonomi, korupsi politik-moral, perusakan lingkungan ... Umat awam hidup di dunia, tanpa menjadi miliknya, karena mereka milik Yesus melalui Maria dalam Roh Kudus. Dengan ciri mereka sebagai orang-orang yang dibaktikan, umat awam berpartisipasi dalam mengubah wajah dunia, "dari dalam" dunia itu sendiri.

Wawancara**SEMANGAT DALAM MEMBAGIKAN
HARTA KEKAYAAN ST. MONTFORT****Wawancara dengan P. Federick B. Yumang, SMM**

Pastor Federick B. Yumang, SMM lahir pada 1 Mei 1973 di Macabebe, Pampanga, di utara Metro Manila. Dia mengucapkan kaul pertamanya dalam Serikat Maria Montfortan pada 31 Mei 2004, dan ditahbiskan sebagai imam pada 13 Mei 2016. Dia adalah Direktur Pusat Spiritualitas Montfortan di Quezon City dan Direktur Spiritual Nasional Persekutuan Maria Ratu segala Hati (PMRSH).



Delegasi Jenderal Filipina umumnya dikenal dalam dua hal. Pertama, Anda memiliki tim misi keliling. Kedua, Anda secara aktif membagikan pembaktian kepada Yesus melalui Maria. Bisakah Anda menggambarkan awal dari lahirnya kedua inisiatif ini? Apakah tim misi keliling ini masih ada?

Misi keliling di Pulau Cebu (Filipina selatan) dimulai pada tahun 1994 di keuskupan agung Cebu. Tujuan dari misi ini adalah untuk membentuk Komunitas-komunitas Basis (atau Basic Ecclesial Communities - BEC) di Keuskupan Agung Cebu. Tempat-tempat kerasulan yang dipercayakan kepada para Misionaris Montfortan adalah tempat-tempat yang umumnya terletak di pegunungan dan pulau-pulau.

Pada tahun 2011, Keuskupan Agung Cebu mengakhiri program BEC ini. Tahun itu adalah misi keliling terakhir ke Cebu. Tetapi para misionaris terus mengunjungi dan merayakan sakramen-sakramen di beberapa wilayah misi sebelumnya dengan persetujuan imam paroki. Diskusi sedang berlangsung dengan beberapa paroki di Cebu untuk menghidupkan kembali misi keliling dengan menjadikan pembaktian kepada Yesus Kristus melalui Maria sebagai pusat misi.

Persiapan pembaktian seluruh diri, yang dikenal sebagai Totus Tuus Journey (TTJ) di Filipina, dimulai pada Februari 1986 bersamaan dengan peristiwa revolusi tanpa darah yang dikenal dengan sebutan "kekuatan rakyat" (people power) di Filipina. P. Mario dan P. Claude-lah yang memulai hal ini. Angkatan pertama melakukan pembaktian pada 8 Desember 1986. Hari ini, pada 33 tahun keberadaan TTJ di Filipina, sudah ada hampir 100 angkatan.



The Congregation of the Company of Mary
(Montfort Missionaries)
9th St. New Manila

Cordially invites you to join the

Totus Tuus Journey (TTJ)

February 2, 2019, 8:30 am
Montfort Center of Spirituality,
47 Set Madrihan St, QC with
Fr Norwyn Baydo, SMM
as priest presider

"This devotion is a perfect way to reach our Lord and be united to Him, for Mary is the most perfect and most holy of all creatures, and Jesus, who came to us in a perfect manner, chose no other road for his great and wonderful journey."
St. Louis Marie de Montfort

The TTJ sessions will be held every
Saturday, 1-4pm beginning
February 9, 2019

For more information,
Please call:
Sis Lisa Infante - 09171783195
Sis Ana Marie Fonderilla - 09285200442
Sis Gelly Fernandez - 09199000110



Mengenai sharing ajaran rohani Santo Montfort dengan kaum awam, jika saya tidak salah, Anda membedakan dua kelompok: 1) Anda membuka bagi siapa saja pertemuan-pertemuan untuk persiapan pembaktian kepada Yesus melalui Maria, dengan TTJ yang terkenal itu; 2) Kemudian di antara mereka yang telah membaptiskan diri, ada beberapa yang bergabung dengan Persekutuan Maria Ratu segala Hati (PMRSH).

Secara umum, semua orang yang telah membaptiskan diri mereka kepada Yesus melalui Maria, sesuai dengan ajaran Pastor de Montfort disebut "grup TTJ" atau "TTJers".

Anggota "TTJers" yang ingin bekerjasama secara aktif dalam berbagai kegiatan para Misionaris Montfortan mendaftarkan diri dalam PMRSH atau Persekutuan Maria Ratu segala Hati. Persekutuan ini baru saja dibentuk, yaitu pada 9 April 2018.



Jika kita bermain dengan angka, berapa banyak orang yang telah melakukan pembaktian diri mereka sejak TTJ ini diluncurkan?

Ada lebih dari 800 umat awam yang telah membaptiskan diri sejak 1986.

Tetapi anggota Persekutuan Maria Ratu segala Hati sejak diluncurkan, berapa banyak mereka?

PMRSH ini memiliki sekitar 80 anggota di Filipina sejak 2018.

Apa sebetulnya yang membedakan orang yang hanya membaktikan diri (TTJers) dari anggota PMRSH?

TTJers bebas untuk menghadiri pertemuan bina lanjut yang diberikan oleh Pusat Spiritualitas sesuai dengan ketersediaannya dan dapat membantu dalam kegiatan-kegiatan di Pusat Spiritualitas ini sebagai sukarelawan. Sementara anggota PMRSH secara terbuka berkomitmen untuk secara aktif bekerjasama dalam berbagai kegiatan misioner para Misionaris Montfortan dan menghadiri pertemuan bina lanjut secara teratur.



Apakah ada upacara khusus untuk menerima seorang menjadi anggota PMRSH?

O ya, ada ritus khusus penerimaan sebagai anggota PMRSH. Ini biasanya dilakukan setelah mengadakan rekoleksi selama sehari pada suatu hari pesta liturgis marial.

Jika tim misi keliling tidak ada lagi, apa saja bentuk keterlibatan anggota PMRSH yang Anda pimpin dalam karya misi montfortan dalam Delegasi Anda?

Sesuai dengan struktur organisasi PMRSH, para anggota bekerjasama dalam berbagai misi seperti:

- 1) Tim Spiritualitas (bertanggung jawab untuk membentuk kelompok TTJ baru dari peluncuran hingga hari pebaktian, juga bertugas untuk mendampingi bina lanjut para fasilitator).
- 2) Tim misi (bertanggung jawab untuk program pengajaran agama dan penyediaan makanan tambahan untuk anak-anak, mengadakan Kamping Kaum Muda Marial, pembinaan keluarga, dll.).
- 3) Tim Evangelisasi (bertanggung jawab untuk mengadakan ziarah montfortan, rekoleksi montfortan, berbagai kegiatan devosi marial, buletin, dll.).
- 4) Menjelaskan tentang tempat Maria selama setiap kerasulan (ini adalah tanggung jawab pimpinan manajemen Pusat Spiritualitas, iklan dan penjualan buku-buku yang ditulis oleh Pastor de Montfort, bertanggungjawab untuk liturgi setiap Sabtu pertama untuk doa rutin, misa, keramah-tamahan, dll).



Bisakah Anda jelaskan apa saja kegiatan Pusat Spiritualitas Montfortan yang Anda pimpin?

- A. Retret tahunan untuk masa Adven dan Prapaskah dan Retret Marial.
- B. Ziarah Tahunan.
- C. Pengajaran agama dan program makanan tambahan untuk anak-anak.
- D. Sumbangan tahunan.
- E. Program Pendalaman rutin untuk TTJers / PMRSH.
- F. Membentuk grup baru untuk TTJ.
- G. Pameran Marial, Kegiatan devosional maria (Bulan Rosario dan Bunga Mei).
- H. Retret / Rekoleksi untuk berbagai Kelompok Kecil di Pusat Spiritualitas.

Sharing

Pembaktian kepada Yesus melalui Maria dalam Roh Kudus: Sekolah untuk bertumbuh dalam kekudusan

Pastor de Montfort telah hadir dalam hidupku sejak aku masih kecil ... Aku lahir di Cerizay, sebuah desa kecil di utara hutan di Deux-Sèvres, tempat Pastor de Montfort pernah merayakan Misa (ini aku ketahui dari cerita P. Olivier Maire). Aku lulusan sekolah Notre Dame de Bressuire, yang dijalankan oleh Putri-putri Sang Kebijaksanaan. Dari 2002 hingga 2018, aku bekerja di kantor keuangan Provinsi Perancis dari Serikat Maria Montfortan (SMM).





Pada awal peralihan ke tahap kehidupan baru sebagai pensiunan, aku memiliki dalam hati kerinduan untuk mengambil waktu guna memperdalam panggilanku sebagai seorang yang dibaptis dan membiarkan Tuhan bertindak di jalan baru yang akan diambil.

Aku sudah melakukan pembaktian diriku pada tahun 1996. Tetapi pada awal masa pensiun ini, aku merasakan adanya kebutuhan untuk kembali ke pemahaman yang lebih dalam tentang doa pembaktian yang kita ucapkan setiap hari. Ini merupakan sarana kesetiaan.

Santo Louis-Marie Grignion de Montfort telah meninggalkan warisan rohani yang luar biasa bagi Gereja. Pertemuan-pertemuan Internasional di St Laurent-sur-Sèvre telah membuat aku paham tentang pentingnya berkumpul sebagai sebuah komunitas untuk menghayati harta ini dan memperdalam semua kekayaannya. Saat berdiskusi dengan Pastor Arnold, dia bertanya kepadaku mengapa tidak membuat kelompok pendalaman di Pontchâteau. Untuk menghidupi atau memperdalam pembaktian, menurutku, sebuah «tahun persiapan» merupakan sesuatu yang penting.

Pembaruan pembaktian kepada Yesus melalui Maria

Maka aku mencari cara terbaik untuk mengkaji dan menjalankan tugas yang diusulkan kepadaku ini dengan lebih baik sebagai seorang yang dibaptis. Karena belum ada Persaudaraan Marial Montfortan di Pontchâteau, bagiku tampak sudah waktunya untuk memulai sebuah kelompok, apalagi aku mengetahui bahwa beberapa orang di sekitar diriku juga sudah bersiap-siap untuk bergabung. Aku dapatkan semua peluang yang mengarah ke perwujudan gagasan ini, sekarang tinggal mengambil keputusan. Yah, aku kalah cepat! Para Misionaris Montfortan di Kalvari Pontchâteau juga rupanya sudah memiliki rencana untuk mengadakan satu tahun penuh persiapan pembaktian kepada Yesus melalui Maria. Kelompok ini dimulai pada Oktober 2018 dan dipimpin oleh Pastor Efrem yang membimbing 25 peserta yang hadir pada pertemuan setiap hari Sabtu pertama setiap bulan di Kalvari Pontchâteau. Kelompok ini tidak disebut "Persaudaraan Marial Montfortan" tetapi kami sedang menuju ke sana, dengan membentuk kelompok untuk persiapan pembaktian ini. Itu adalah sebuah awal yang indah untuk menghidupi sesetia mungkin janji-janji



pembaptisan dan untuk membentuk tim kecil baru ini. Itu adalah saat-saat yang baik untuk berbagi, berdoa, dan beramah-tamah. Pastor Efrem membimbing kami dalam bacaan rohani secara berkesinambungan atas buku Rahasia Maria untuk memelihara kehidupan batiniah kami dan hubungan kami dengan Maria sebagai anak-anaknya. P. Efrem mendorong kami untuk menggunakan buku ini sebagai bahan pendalaman pembaktian harian kami kepada Yesus melalui Maria. Kami membaptiskan diri kami pada hari Senin Pentakosta 2019, dengan penuh sukacita. Kami menjalani pembinaan ini dalam persaudaraan yang hangat: itu adalah tempat untuk berbagi pengalaman, untuk beramah tamah yang memungkinkan setiap orang untuk berjalan dan saling mengenal ... Berjalan bersama sebagai orang beriman untuk saling berbagi ... persahabatan yang indah berhasil dirajut.



Secara pribadi, aku telah menjalani masa persiapan khusus ini dengan cara yang khusus, menjalaninya sebagai saat istimewa untuk memperbaiki kehidupanku sebagai jalan Harapan untuk menemukan dan membangun Masa Depan. Aku merenungkan Rahasia Maria. Aku juga merenungkan Firman dengan membiarkan diriku diperkarakan oleh Firman; mempertemukan Firman dengan pengalaman imanku. Tapi aku juga merenungkan Firman itu pada dirinya sendiri, agar Firman ini menjadi santapan bagiku. Makna dunia ini hanya dapat ditemukan dengan wahyu: makna itu diberikan jika seseorang mengambil waktu yang diperlukan dengan Tuhan. Adalah Maria yang menyatakan Kristus, dalam Roh Kudus. Siapa yang lebih baik daripada Maria yang bisa menuntun aku mengenal Kristus?



Aku hidupi tahun ini sebagai tahun pendalaman untuk kembali berakar, untuk memangkas dan dengan demikian untuk menghasilkan lebih banyak buah. Aku sadar bahwa hidupku singkat dan aku ingin memberikan kepadanya semua kepenuhannya dalam setiap pertemuanku, dalam bertukar pikiran dan dalam semua komitmenku.

Memahami komitmen

Bagaimana mengatur waktu yang ditawarkan kepadaku untuk melatih diriku dan melayani orang lain? Beralih dari dimensi pribadi ke dimensi kolektif merupakan perhatianku selama persiapan ini.

Pembaktian kepada Yesus melalui Maria melibatkan seluruh hidup kita, dan secara logis ia mengarahkan semua pilihan dan komitmen kita, pikiran dan tindakan kita, kata-kata kita dan keheningan kita; singkatnya, semua yang kita miliki, semua yang kita lakukan dan semua yang kita miliki.

Misi menanti kita ... Seperti yang tertulis dalam statuta Persaudaraan Marial Montfortan: "Setiap orang yang membaktikan diri mengambil bagian secara sederhana dalam karya kerasulan dalam kerangka misi Gereja yang diwarisi dari misi keselamatan yang tunggal dari Putra Allah: memberi dan memulihkan hidup ke dunia."

Secara khusus, aku bergabung dengan tim pemakaman di parokiku setelah mengikuti pelatihan di Keuskupan Nantes.

Aku bergabung dengan kelompok doa Pohon Kehidupan yang bertemu setiap hari Rabu. Itu adalah sebuah gerakan karismatik. Dia mengajari aku untuk melihat semua tindakan yang mungkin dilakukan untuk evangelisasi baru.

Aku tetap siap melayani Komunitas para Misionaris Montfortan untuk layanan kecil kepada para misionaris asing untuk memberi mereka pelajaran bahasa Perancis, aku mendampingi seorang misionaris yang sedang belajar peraturan lalu-lintas dalam rangka memperoleh SIM, aku membantu P. Santino, pemimpin komunitas, untuk hal-hal tertentu, seperti penetapan tanda terima pajak untuk menerima sumbangan dan bantuan untuk Persekutuan Sahabat-sahabat Kalvari.

Seperti yang aku katakan di atas, selama lebih dari 16 tahun, aku mendapat kehormatan dan kegembiraan besar karena berpartisipasi dalam pengelolaan administrasi dan keuangan Provinsi Perancis. Penciptaan lapangan kerja ini merupakan pengalaman yang luar biasa. Di antara banyak hal yang menyentuh aku, aku membagikan satu: proses pengambilan keputusan yang sangat demokratis. Bagiku, ini merupakan sebuah latihan intelektual yang sulit pada awalnya, sebab hal ini memperlambat pengambilan keputusan. Tetapi pada akhirnya, dalam sikap iman yang diambil di setiap belokan kesulitan, Sang Kebijaksanaanlah yang menang dan yang akan berurusan dengan garis lengkung kehidupan kita, keputusan kita. Ini berarti harus mengakui bahwa seseorang harus menerima untuk diubah, ditantang, dihentak oleh situasi.





Maria juga mengajari aku untuk sibuk tetapi tidak cemas. Seperti orang lain, cobaan eksternal dan internal, kegagalan, kemunduran dan salib lainnya memurnikan dan memperkuat aku. Aku belajar untuk menyerahkan ini dan untuk menjaga imanku tetap hidup. Kadang-kadang di luar pujian yang berlebihan atau kritik jahat, aku selalu mencari kebebasan batin.

Aku berterima kasih kepada Pastor Arnold karena mengizinkan aku menulis beberapa baris ini. Ini adalah kesempatan bagiku untuk dengan tulus berterima kasih kepada Kongregasi para Misionaris Montfortan atas pengalaman hidup bersama mereka.



Aku tutup dengan mengutip Paus Fransiskus: Iman merupakan karunia yang menghidupkan sebuah jaminan yang dalam dan indah: bahwa kita adalah anak-anak yang dicintai oleh Tuhan. Mengatakan "ya" kepada Tuhan berarti memiliki keberanian untuk merangkul kehidupan sebagaimana ia datang, dengan cinta, dengan semua kerapuhannya, semua kedinaannya dan dengan semua kontradiksinya.

"Ya Maria, Ratu Tak Bernoda, pegang erat-erat tanganku sehingga aku bergerak dengan kecepatan yang sama denganmu dalam kehendak Tuhan!"

Josiane PELTIER

Berita

ORANG MUDA MONTFORT



MALANG, Indonesia - Pada pertengahan Juni 2019, komunitas skolastik Montfortan - "Pondok Kebijaksanaan", Malang, menyelenggarakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan peluncuran dan animasi sekelompok mahasiswa yang menghayati spiritualitas Santo Louis-Marie de Montfort.



Nama grup ini adalah "**Orang Muda Montfort**". Anggotanya berasal dari berbagai universitas di Malang.



Doa

Sikap kasih



Perawan Maria, Bunda Surgawi,
Tidak ada sikap yang lebih agung dan lembut,
Selain tangan-tanganmu itu yang terulur dan terbuka
untuk kami.
Di sini kami, kagum, di hadapanmu!
Kami persembahkan kepadamu, tubuh kami, hati kami,
jiwa kami,
Kekhawatiran kami, ketakutan kami, keraguan kami
dan air mata kami.
Tanpa lelah Engkau menyambut kami,
Engkau selalu tahu cara menghibur kami.
Tanpa batasmu kebaikanmu kepada kami,
Engkau penuh perhatian pada doa-doa hina kami,
Hatimu dipenuhi cinta.
Tanpa henti hatimu terbuka kepada kami,
Untuk menyambut dan memaafkan kami dengan lebih
baik.
Semoga engkau tidak pernah lelah,
Di hadapan begitu banyak kesalahan kami.
Bagaimana ungkapkan terima kasih kami kepadamu?

Elli-mac.

Alamat

MISIONARIS MONTFORTAN

Viale dei Monfortani, 65, 00135
Rome – ITALIA

Tel (+39) 06-30.50.203

Fax (+39) 06 30.11.908

<http://www.montfortian.info/amqah/>

